

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana pembelajaran PAI SMA menggunakan model pembelajaran ARKA (Aktivitas, Refleksi, Konseptualisasi, Aplikasi). Oleh karena itu, pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini, mengingat definisi penelitian kualitatif menurut Creswell yaitu gambaran yang luas dan komprehensif mengenai permasalahan yang mempengaruhi masyarakat dan kehidupan sosialnya, disajikan dalam bahasa yang didukung oleh sumber yang luas. dan dilakukan dalam suasana alami (Creswell 2010).

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan karena menggunakan berbagai teknik pengumpulan data mulai observasi, wawancara, dan dokumen. Melalui penggunaan metode studi kasus, yaitu mencari data dengan cara mengkaji suatu kasus secara menyeluruh pada waktu tertentu dan aktivitas menggunakan berbagai teknik data dalam jangka waktu tertentu (Yin 2009). Karena metode ini menggambarkan sesuatu dengan sangat rinci dan memerlukan banyak data serta informasi untuk menguraikannya, maka metode ini sesuai dan konsisten dengan pendekatan kualitatif (Patton, 1987).

Sumber data yang relevan diperlukan untuk mencapai tujuan menganalisis fitur atau aspek khusus dari suatu kasus dan memverifikasi kebenaran pertanyaan atau masalah yang diangkat dalam penelitian (Creswell, 1998). Sumber data primer dan sekunder merupakan dua kategori sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Melalui observasi langsung dan wawancara kepada informan diperoleh sumber data primer penelitian ini. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari berbagai buku, artikel jurnal, dokumen dan literatur lain yang masih berkaitan dengan topik penelitian. Hal ini sesuai dengan pengertian data primer dan data sekunder itu sendiri, yaitu data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama yaitu peneliti. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya (Miles, M. B., & Huberman 1992).

Sesuai dengan ciri penelitian lapangan, maka langkah-langkah penelitian dalam penelitian ini mengikuti tahapan penelitian yaitu mempersiapkan desain penelitian dan alat pengujian, menentukan lokasi penelitian, kemudian melakukan observasi langsung yang baik melalui observasi, wawancara, survei, dan analisis arsip. Setelah data diperoleh, data tersebut diolah dan diinterpretasikan untuk ditarik kesimpulan (Thomas and Snow 1994).

### 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Berdasarkan fokus kajian pada penelitian ini, yakni peneliti mengkaji bagaimana model pembelajaran ARKA (Aktivitas, Refleksi, Konseptualisasi, Aplikasi) diimplementasikan pada mata pelajaran PAI, maka tempat penelitian yang dipilih adalah SMA Negeri 24 Bandung. Dipilihnya sekolah tersebut sebagai tempat penelitian adalah karena sudah diterapkannya Model Pembelajaran ARKA pada pembelajaran PAI, yang berarti hal tersebut berkesinambungan dengan topik dari penelitian ini sendiri. Adapun partisipan dari penelitian ini adalah Guru PAI di SMAN 24 Bandung yang terjun langsung dalam mengajar PAI menggunakan Model Pembelajaran ARKA, serta pihak-pihak lain yang masih ikut terlibat dengan topik yang dibahas dan digali dalam penelitian ini.

### 3.3 Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan pemahaman umum mengenai permasalahan yang diteliti dan untuk menemukan bukti-bukti yang mendukung topik penelitian, peneliti melakukan studi empiris dengan menggunakan observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Peneliti mengamati dan berbicara dengan guru PAI di sekolah untuk mengetahui model pembelajaran ARKA yang digunakan, setelah mendapat izin untuk melakukan penelitian awal. Hal ini untuk memastikan sumber informan yang diperlukan serta metode pengumpulan dan penilaian data. Selain itu, peneliti juga melakukan kegiatan pengamatan implementasi model pembelajaran ARKA untuk memperkuat data. Peneliti kemudian melakukan dokumentasi dan tinjauan pustaka untuk mempelajari dan memahami teori-teori seputar penerapan model pembelajaran PAI.

### 3.3.1 Kode Etik Penelitian

Mengingat prinsip etika penelitian berikut ini, yang didasarkan pada pendapat Polit & Beck (2012), maka penelitian ini dilakukan setelah mendapat persetujuan dari Universitas dan izin dari SMAN 24 Bandung yaitu:

a. *Respect for Autonomy.*

Peneliti terlebih dahulu menjelaskan metodologinya sebelum mengumpulkan data dari sumber. Peneliti menjelaskan bagaimana wawancara mendalam dilakukan sebagai bagian dari proses penelitian dan direkam menggunakan alat perekam suara. Setelah itu, narasumber diberikan pilihan untuk menerima atau menolak menjadi narasumber.

b. *Privacy and Dignity.*

Sumber berhak mendapatkan penghormatan atas tindakan dan perlakuannya, serta kemampuan untuk memutuskan kapan dan bagaimana informasi tentang mereka diungkapkan kepada pihak ketiga. Peneliti hanya berbicara dengan narasumber melalui wawancara bila diperlukan. Lokasi wawancara dirahasiakan dari pihak-pihak yang tidak berkepentingan atau tidak diberi izin oleh narasumber guna menciptakan lingkungan yang tenang dan kondusif.

a. *Anonymity and Confidentiality.*

Pemberian jaminan kepada sumber bahwa identitasnya akan dirahasiakan dengan mengganti nama sumber dengan kode. Selain itu, peneliti menyimpan seluruh makalah hasil pengumpulan data di tempat khusus yang hanya dapat diakses oleh peneliti. Bahan-bahan tersebut antara lain biodata, slip izin melakukan penelitian, rekaman, dan transkrip wawancara. Sumber tidak perlu khawatir informasi pribadinya akan diketahui orang lain karena semua tipe data hanya digunakan untuk analisis dan penyusunan laporan penelitian.

b. *Justice.*

Kesempatan yang sama peneliti berikan kepada narasumber untuk mendapat informasi tentang penelitian, memberikan informasi tentang data penelitian, dan menyetujui rancangan temuan penelitian.

c. *Beneficence and Nonmaleficence.*

Peneliti selalu melindungi narasumber dari ketidaknyamanan dan bahaya selama penelitian ini berlangsung. (*protection from discomfort*).

### 3.3.2 Instrumen Penelitian

Peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian ini. Oleh karena itu, dengan membaca sejumlah besar materi tentang metodologi penelitian serta isinya, peneliti memperkuat dan memperdalam fokus penelitiannya guna menjamin validitas instrumen. Peneliti melakukan studi empiris untuk mengumpulkan data yang diperlukan, mengumpulkan informasi yang mendukung topik penelitian dan memperoleh gambaran umum mengenai masalah yang diteliti melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen.

Untuk melakukan wawancara, tentu dibutuhkan sebuah instrumen penelitian yang valid dan dapat dipercaya. Agar instrumen tersebut valid dan dapat dipercaya, maka dibutuhkan *middle range theory* dalam penyusunannya. Berikut merupakan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

Teori yang digunakan dalam penyusunan instrumen penelitian ini yaitu teori sistem pembelajaran dari Kaliisa (2023) menyatakan sistem pembelajaran mencakup tiga dimensi yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Menurut Sanjaya (2010) perencanaan mencakup lima indikator yaitu tujuan, materi, metode, media, dan sumber ajar. Sementara itu pelaksanaan menurut Mulyasa (1962) mencakup empat indikator yaitu kebermaknaan, ketersesuaian, kemudahan, keberhasilan. Selanjutnya evaluasi menurut Scriven (1967) mencakup dua indikator yaitu formatif dan sumatif..

### 3.4 Analisis Data

Agar data yang telah diperoleh dapat lebih mudah dipahami maka diperlukan analisis data yaitu pengolahan hasil penelitian yang diperoleh dari instrumen, dokumen atau sumber lain yang termasuk dalam penelitian (Fadli, 2021). Analisis yang digunakan peneliti dalam mengolah hasil penelitian ini adalah analisis naratif. Teknik analisis ini digunakan karena sesuai dengan pengertian analisis naratif itu sendiri, yaitu teknik analisis yang mengorganisasikan berbagai peristiwa yang terjadi ke dalam bentuk cerita yang terperinci (Clandinin, 2007). Hal ini juga sesuai dengan metode yang digunakan yaitu studi kasus dimana akan melibatkan banyak

orang sebagai narasumber untuk diwawancarai, sehingga akan lebih mudah dan relevan jika data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis naratif ini.

### 3.4.1 Reduksi dan Koding Data

Reduksi adalah proses memilah, mengklasifikasikan, menghilangkan informasi yang berlebihan, dan mengatur data agar dapat disortir dengan cermat. Pengkodean data dilakukan untuk memudahkan reduksi data pada saat penelitian pra lapangan, di lapangan, dan pasca pengumpulan data. Reduksi data dan penyajian data deskriptif pada bagian temuan penelitian memanfaatkan penerapan pengkodean yang memudahkan kategorisasi data.

Pengkodean data diberikan untuk setiap rumusan masalah dan turunannya. Sedangkan untuk rumusan masalahnya kodenya 'R'. Sedangkan turunannya menggunakan angka dari '1' dan seterusnya, yaitu '3'. Oleh karena itu memunculkan pengkodean data gabungan, misalnya R.1 ('R' adalah pengkodean rumusan masalah, '1' pertama adalah pengkodean rumusan masalah satu) dan seterusnya. Selain itu, pengkodean data dilakukan dengan teknik pengumpulan data (Wawancara = 'W'; Observasi = 'O'; Studi Dokumen = 'D'), jenis sumber/informan (Wakil Kepala Sekolah = 'WK'; Guru PAI Kelas 11 = 'G'; Siswa = 'S') guna memudahkan uraian temuan penelitian. Sumber-sumber tersebut diberi nomor urut sehingga dapat dilihat kombinasi selanjutnya dalam pengkodean data, seperti: W.S.3 yang merinci bagaimana tiga narasumber mahasiswa diwawancarai untuk mengumpulkan data. Tabel berikut menampilkan pedoman pengkodean data:

#### 1. Koding Data Teknik Pengmpulan Data

Tabel 3.1 Koding Teknik Pengumpulan Data

No.	Teknik Pengumpulan Data	Koding Data
1.	Wawancara	W
2.	Observasi	O
3	Studi Dokumen	D

#### 2. Koding Data Jenis Sumber Responden

Tabel 3.2 Koding Data Jenis Sumber/Responden

No.	Teknik Pengumpulan Data	Koding Data
-----	-------------------------	-------------

1.	Wakil Kepala Sekolah	WK
2.	Guru PAI kelas 11	G
3.	Siswa	S
4.	Kelas	K

### 3. Daftar Studi Dokumen

Tabel 3. 3 Daftar Dokumen

No.	Daftar Dokumen	Jenis Dokumen
1.	Silabus	Dokumen Perangkat Perencanaan
2.	RPP	Dokumen Perangkat Perencanaan
3.	Jadwal Pelajaran	Dokumen Perangkat Perencanaan
4.	Modul ARKA	Dokumen Sumber Ajar
5.	Buku PAI dan Budi Pekerti kelas 11	Dokumen Sumber Ajar
6.	Hasil Belajar Peserta Didik	Dokumen Hasil Pembelajaran

#### 3.4.2 Penarikan Kesimpulan

Pada tahapan ini, upaya yang dilakukan peneliti dalam penarikan kesimpulan yakni peneliti berusaha secara terus menerus melakukannya selama berada di lapangan. Dimulai dari mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan, konfigurasi, alur sebab akibat, dan proposisi pada awal proses pengumpulan data. Penarikan kesimpulan ini dilakukan secara terbuka, skeptis, dan ditangani secara longgar. Sehingga yang awalnya tidak jelas, tetapi semakin dalam mampu meningkat secara spesifik, hingga akhirnya semakin jelas akar kesimpulannya.

Selama penelitian, temuan juga divalidasi dengan: (1) menulis ulang; (2) meninjau catatan lapangan; (3) meninjau kembali dan diskusi untuk membuat kesepakatan intersubjektif; dan (4) melakukan upaya secara luas untuk memasukkan salinan temuan dalam kumpulan data yang berbeda.

### 3.5 Uji Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan dan kesalahpahaman mengenai data yang telah dikumpulkan, maka perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Dalam prosesnya, keabsahan data dapat didasarkan pada beberapa kriteria derajat kepercayaan (kredibilitas) melalui teknik triangulasi, observasi, member check (Moleong, 2004). Dalam pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi data dan teknik pengecekan data/member check.

1. Model Triangulasi, yaitu mengklarifikasi data dari berbagai sumber. Selain untuk menguji kebenaran/validitas data, teknik ini juga dapat memperkaya data yang diperoleh peneliti. Jika triangulasi data diperlukan. Hal ini dapat dilakukan dengan mencari data lain sebagai pembanding. Proses yang dilakukan antara lain membandingkan hasil wawancara objek penelitian dengan sumber data lainnya. Dalam prosesnya, triangulasi terbagi menjadi berbagai metode, antara lain:

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu membandingkan serta mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda (Lestari 2020). Adapun informan yang dijadikan sumber data pada penelitian ini yaitu Wakil Kepala Sekolah, Guru PAI kelas 11, dan Siswa.

#### b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan upaya untuk memeriksa keabsahan data, atau memeriksa keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang sama. Misalnya data observasi dibandingkan kembali dengan wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan. Atau bandingkan apa yang dikatakan secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

## 2. Member Check,

Member Check yaitu pemeriksaan kembali hasil wawancara oleh informan, ahli, atau pembimbing (Bachri, 2010). Dalam prakteknya, hal ini dilakukan setelah data dikumpulkan untuk mencapai suatu kesimpulan atau setelah periode pengumpulan data selesai. Artinya peneliti kembali ke lapangan dan menunjukkan tampilan datanya kepada informan. Apabila informan menyatakan setuju atau setuju, berarti data tersebut dapat dikatakan valid. Namun jika sebaliknya, peneliti akan berdiskusi kembali dengan penyedia data agar data yang diperoleh dapat disepakati bersama. Hal ini bertujuan untuk menghindari protes dari informan. Berikutnya, selain diperiksa oleh informan, jika memungkinkan pemeriksaan juga dilakukan oleh ahli atau pembimbing yang memahami konteks penelitian yang dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang telah diberikan oleh narasumber.